

DAFTAR PUSTAKA

1. Bappenas. tujuan-3 | *SDGs Bappenas* <http://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-3> (2015).
2. Kemenkes, R. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019*. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).
3. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan DIY 2019*. (Dinas Kesehatan DIY, 2020).
4. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis dan Tata Laksana Preeklamsia*. (2016).
5. Setyawati, A., Widiasih, R. & Ermiami, E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Di Indonesia. *J. Perawat Indones.* **2**, 32–40 (2018).
6. Lengkong, G. T., Langi, F. L. F. . & Posangi, J. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Bayi Di Indonesia. *KESMAS* **9**, (2020).
7. Setiati, A. R. & Rahayu, S. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Ruang Perawatan Intensif Neonatus RSUD DR Moewardi di Surakarta. *J. Keperawatan Glob.* **2**, 9–20 (2017).
8. Gestational Hypertension and Preeclampsia: ACOG Practice Bulletin, Number 222. *Obstet. Gynecol.* **135**, e237–e260 (2020).
9. Cunningham FG, Lenevo K, Bloom S, Hauth J, R. D. S. *Obstetri Williams Ed. 23. vol. 2* (EGC, 2013).
10. Saifuddin A. *Ilmu Kebidanan*. (PT. Bina Pustaka, 2009).
11. Agustin Conde-AgudeloJMB. Maternal Morbidity and Mortality Associated with Interpregnancy Interval: Cross Sectional Study. (2017).
12. OA Bobah I, AA Oluwole I, O. A. E. Obesity and Preeclamsia: Role of Fibrinogen and C-Reactive Protein. 45–48 (2017).
13. Elizabeth Robson. *Patologi Pada Kehamilan*. (EGC, 2013).
14. E Phipps, D. P. W. B. B. J. Preeclampsia: Updates in Pathogenesis, Definitions, and Guidelines. *Clin J Am Soc Nephrol* **11**, 1102–1113 (2016).
15. Lackland, D. T., Egan, B. M. & Ferguson, P. L. Low birth weight as a risk factor for hypertension. *J. Clin. Hypertens.* **5**, 133–136 (2003).

16. Kurabayashi, T., Mizunuma, H., Kubota, T., Nagai, K. & Hayashi, K. Low Birth Weight and Prematurity Are Associated with Hypertensive Disorder of Pregnancy in Later Life: A Cross-Sectional Study in Japan. *Am. J. Perinatol.* **38**, 1096–1102 (2020).
17. Wen, Y.-H. *et al.* Association of Maternal Preeclampsia with Neonatal Respiratory Distress Syndrome in Very-Low-Birth-Weight Infants. *Sci. Reports 2019 9* **1**, 1–8 (2019).
18. Depkes RI. *Modul Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah Untuk Bidan Desa.* (Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, 2010).
19. Saifuddin, A. . *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* (PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, 2009).
20. Proverawati A, I. C. *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Plus Asuhan pada BBLR dan Materi Pijat Bayi.* (Nuha Media, 2010).
21. Manuaba, I. B. . *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan.* (ECG, 2012).
22. Saputri, E. M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2014. *Menara Ilmu* **11**, (2017).
23. Nurseha, N Berlannov, A. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR. (2017).
24. Makbruri. Faktor Resiko yang Mempengaruhi Berat Badan Lahir Rendah dan Sangat Rendah di Kecamatan Ulu Seberang II kota Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2008. (2015).
25. Suryati, S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. *J. Kesehat. Masy. Andalas* **8**, 72–78 (2014).
26. Indrasari, N. Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). 144–123 (2012).
27. LMS Souza Rugolo, M. B. C. T. Preeclampsia: effect on the fetus and newborn. *Neoreviews* **12**, e198–e206 (2011).
28. Triana, A. influence Accompany Disease of Pregnncy and Multiple Pregnancy to Low Birth Weight In General Hospital Arifin Achmad Riau Province. *J. Kesehat. Komunitas* 114–123 (2012).
29. Primasari, S. I. Analisis Hubungan Anemia pada kehamilan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Jendral Ahmad Yani kota Metro. 23–25 (2017).

30. Richard, W. S. No TitWeighing in on Malaria-Attributable Low Birth Weight in Africa. *Lancet Glob. Heal.* (2014).
31. Wiknjosastro, H. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono, 2010).
32. Nakimuli, A. *et al.* Relative impact of pre-eclampsia on birth weight in a low resource setting: A prospective cohort study. *Pregnancy Hypertens.* **21**, 1–6 (2020).
33. Ngoma, G. Young Adolescent Girl are at High Risk for Adverse Pregnancy Outcomes in Sub Sahara Africa: an observational study. *pubmed* (2016).
34. Pradita Imung Desy Erma. Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia Di Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. <http://eprints.ums.ac.id/63278/11/naspub%203.pdf> (2018).
35. khuzaiyah Siti, anies & wahyuni sri. (PDF) Karakteristik Ibu Hamil Preeklampsia. *Karakteristik Ibu Hamil Preeklampsia* https://www.researchgate.net/publication/337567858_Karakteristik_Ibu_Hamil_Preeklampsia (2016).
36. Renaningrum Yahya, Ulfiana Elisa & Ariyanti Ida. View of Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Preeklampsia pada Kehamilan di Rsup Dr. Kariadi Semarang Tahun 2015. <http://medicahospitalia.rskariadi.co.id/medicahospitalia/index.php/mh/article/view/338/196> (2017).
37. Marniati, Rahmi Nuzulul & Djokosujono Kusharisupeni. Analisis Hubungan Usia, Status Gravida dan Usia Kehamilan dengan Pre-Eklampsia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum dr. Zaionel Abidin Provinsi Aceh Tahun | Marniati | Journal Of Healthcare Technology And Medicine. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/353/125>
<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/353/125> (2016).
38. Untari, D. P. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Dan Kebijakan Manajemen Pelayanan Di Rsud Pariaman. *Menara Ilmu* **13**, (2019).
39. Irwinda, R., Surya, R. & Nembo, L. F. Impact of pregnancy-induced hypertension on fetal growth. *Med. J. Indones.* **25**, 104–111 (2016).
40. Faadhilah, A. & Helda, H. Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian BBLR di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *J. Epidemiol. Kesehat. Indones.* **4**, 17–22 (2020).